

Strategi Pebelaara Iqro' dan Aplikasi Do'a Harian Untuk Meningkatkan Karakter Religius Anak di PAUD

Erlin Maulidia Putri¹

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Palapa Nusantara Lombok NTB, Indonesia

djmfssyjkigvb@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan karakter religius sejak usia dini memainkan peran penting dalam membentuk dasar moral anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pembelajaran Iqro' dan penerapan aplikasi doa harian dalam meningkatkan karakter religius anak di PAUD. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian pustaka dengan mengumpulkan data dari sumber primer dan sekunder terkait dengan metode Iqro' dan aplikasi doa harian. Penelitian ini menemukan bahwa metode Iqro' yang menggunakan pendekatan CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) dapat secara efektif mengenalkan huruf hijaiyah dan tanda baca Al-Qur'an, serta membangun nilai-nilai keagamaan pada anak. Selain itu, aplikasi doa harian berbasis teknologi juga memberikan kemudahan dalam penghafalan doa-doa harian dengan fitur interaktif yang menarik minat anak. Integrasi antara kedua metode ini terbukti mampu meningkatkan karakter religius anak secara signifikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kombinasi metode Iqro' dan aplikasi doa harian dapat menjadi solusi inovatif dalam pembelajaran Al-Qur'an dan pengembangan karakter religius anak di era digital. Rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut adalah mengembangkan aplikasi yang lebih interaktif dan mengintegrasikan teknologi lebih dalam ke dalam metode Iqro' untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran agama.

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 25 Januari 2025

Direvisi 30 Januari 2025

Disahkan 30 Januari 2025

Diterbitkan 31 Januari 2025

Kata Kunci:

Iqro', Aplikasi Doa Harian, Karakter Religius

Korespondensi Penulis:

Erlin Maulidia Putri

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Palapa Nusantara Jln Palapa No. 01 Selebung Keruak, Lombok Timur, NTB, Indonesia

ABSTRACT

Religious character education from an early age plays a crucial role in shaping a child's moral foundation. This study aims to analyze the Iqro' learning strategy and the application of daily prayer apps in enhancing the religious character of children in early childhood education. The method used in this research is literature review, gathering data from primary and secondary sources related to the Iqro' method and daily prayer applications. The study found that the Iqro' method, using the CBSA (Student Active Learning) approach, can effectively introduce the hijaiyah letters and Quranic punctuation, as well as foster religious values in children. Furthermore, the technology-based daily prayer application also provides ease in memorizing daily prayers through interactive features that capture children's interest. The integration of both methods has proven to significantly enhance children's religious character. This study concludes that the combination of the Iqro' method and daily prayer applications can serve as an innovative solution in Quran learning and the development of children's religious character in the digital era. Recommendations for further research include developing more interactive applications and more deeply integrating technology into the Iqro' method to improve religious education effectiveness.

Keywords: *Iqro', Daily Prayer Application, Religious Character*

PENDAHULUAN

Pendidikan nilai moral dan agama sejak usia dini menjadi pondasi penting dalam pembentukan karakter anak. Salah satu wujud nyata pendidikan tersebut adalah pembelajaran

membaca Al-Qur'an, yang biasanya diawali dengan pengenalan huruf hijaiyah melalui metode Iqro'. Dalam konteks anak usia dini, pembelajaran ini tidak hanya berorientasi pada kemampuan teknis membaca tetapi juga pada pembentukan karakter religius yang mencerminkan nilai-nilai Islam. Orang tua dan masyarakat sangat berharap lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) dapat berperan aktif dalam memberikan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi anak-anak untuk mengenal dan memahami nilai-nilai agama (Dahlia et al., 2014)

Di era digital, penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran interaktif menjadi semakin penting. Aplikasi doa harian, misalnya, dapat menjadi alat bantu untuk mengajarkan nilai-nilai religius secara lebih efektif. Namun, masih ditemukan tantangan dalam mengintegrasikan teknologi ini dengan metode konvensional seperti Iqro'. Banyak anak di usia dini yang kurang termotivasi dalam belajar Al-Qur'an karena kurangnya pendekatan yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan mereka (Muhammad Arif Firdana, 2024)

Metode Iqro' telah banyak digunakan di berbagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia dan ASEAN. Kelebihan metode ini meliputi sistematika yang jelas, fleksibilitas, dan pendekatan yang variatif sehingga dapat meningkatkan minat belajar anak. Penelitian (Dahlia et al., 2014) menunjukkan bahwa penerapan metode Iqro' di PAUD secara individu maupun klasikal mampu mengenalkan huruf hijaiyah dengan baik kepada anak usia dini.

Selain itu, penelitian (Muhammad Arif Firdana, 2024) mengembangkan aplikasi doa harian berbasis metode interaktif untuk meningkatkan hafalan doa anak-anak. Aplikasi ini terbukti menarik minat anak-anak dan meningkatkan efektivitas pembelajaran, meskipun belum banyak penelitian yang mengkaji integrasinya dengan metode Iqro'. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan menggabungkan metode Iqro' dan aplikasi doa harian dalam konteks PAUD.

Iqro' merupakan buku teks bacaan Al-Qur'an yang dirancang oleh KH. As'ad Humam. Buku ini terdiri dari enam jilid dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda, bertujuan untuk membantu anak-anak mencapai kemahiran membaca Al-Qur'an. Salah satu kendala dalam pembelajaran Iqro' adalah kurangnya media interaktif, terutama yang berbasis android, yang menyebabkan rendahnya minat belajar anak-anak. Oleh karena itu, diperlukan sebuah aplikasi yang efektif dan efisien untuk meningkatkan motivasi belajar Iqro' (Sabirin et al., 2023)

Strategi berasal dari bahasa Yunani "strategia", yang berarti perencanaan panjang untuk mencapai sasaran tertentu. Dalam organisasi, strategi mencakup pandangan, prinsip, dan norma yang ditetapkan untuk mencapai tujuan (Eprints, 2024) Guru sebagai pembimbing memiliki peran penting dalam membimbing anak usia dini untuk mengembangkan potensinya (Siti Zubaidah, 2022)

Perkembangan nilai moral dan agama pada anak usia dini tidak terlepas dari peran guru dan orang tua. Pembelajaran Iqro' diharapkan dapat membantu anak memahami dasar-dasar membaca Al-Qur'an, yang merupakan salah satu aspek penting dalam mengembangkan nilai moral dan agama anak (Ramadhaniar et al., 2022) Orang tua mengharapkan lembaga pendidikan PAUD untuk membimbing anak-anak dalam pembelajaran ini. Kemampuan membaca Iqro' merupakan langkah awal dalam mengenal Al-Qur'an secara mendalam.

Di zaman sekarang, banyak anak-anak yang kesulitan membaca Al-Qur'an, seperti tidak mengenali huruf Hijaiyah, kesulitan menyambung bacaan, dan tidak memahami tajwid. Hal ini menekankan pentingnya strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing anak-anak untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (Siti Zubaidah, 2022)

Pembelajaran Al-Qur'an hendaknya dimulai sejak usia dini karena pada masa ini otak anak masih bersih dan dapat menyimpan informasi baru dengan mudah. Metode Iqro' diawali dengan

pengenalan huruf Hijaiyah dan tanda baca dalam bahasa Arab. Iqro' mengajarkan berbagai kemampuan seperti membaca, menganalisis, mendalami, dan menyampaikan (Tawakal et al., 2020). Orang tua memiliki peran penting dalam mendampingi anak belajar membaca Al-Qur'an dengan metode ini (Dahlia et al., 2014).

KH. As'ad Humam sebagai pelopor metode Iqro' telah memberikan kontribusi besar dalam pembelajaran Al-Qur'an. Metode ini memiliki beberapa kelebihan. Diterapkan di seluruh penjuru Indonesia dan sebagian negara ASEAN seperti Malaysia dan Thailand, Buku Iqro' mudah didapatkan dengan harga terjangkau, Menggunakan sistem Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA), Fleksibilitas dalam peningkatan jilid sesuai kemampuan anak, Dalam waktu 6-8 bulan, anak dapat khatam Iqro' dan melanjutkan ke pembelajaran Al-Qur'an, Praktis dan sistematis, mulai dari materi yang mudah menuju kompleks, Variasi modul dan warna menarik untuk menjaga minat anak (Ulfah, 2019).

Pendidikan membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi umat Islam. Hadis riwayat Bukhari menyatakan bahwa sebaik-baik manusia adalah mereka yang belajar dan mengajarkan Al-Qur'an. Untuk itu, pembelajaran Al-Qur'an harus dilakukan dengan metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan peserta didik (Fahrani Adelia Putri et al., 2024). Pembiasaan membaca Al-Qur'an sejak usia dini dapat menanamkan nilai-nilai akhlak mulia yang berpengaruh hingga dewasa (Ibnu Rusydi & Ali Miftakhu Rosyad, 2022).

Di era digital, inovasi dalam pembelajaran menjadi sangat penting untuk membantu anak-anak beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Aplikasi pembelajaran Iqro' berbasis digital dapat menjadi solusi untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak dan memperkuat karakter religius mereka. Dengan aplikasi ini, pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya lebih interaktif, tetapi juga dapat diakses kapan saja dan di mana saja (Fahrani Adelia Putri et al., 2024).

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana strategi pembelajaran Iqro' yang efektif untuk meningkatkan karakter religius anak di PAUD?; 2) Bagaimana peran aplikasi doa harian dalam mendukung pembelajaran religius anak di PAUD?; dan 3) Bagaimana integrasi antara pembelajaran Iqro' dan aplikasi doa harian dapat meningkatkan karakter religius anak?. Tujuan Penelitian ini adalah: 1) Mengidentifikasi strategi pembelajaran Iqro' yang efektif untuk anak usia dini di PAUD; 2) Mengeksplorasi manfaat aplikasi doa harian dalam pembentukan karakter religius anak; dan 3) Mengembangkan model integrasi antara metode Iqro' dan aplikasi doa harian untuk meningkatkan karakter religius anak.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam dunia pendidikan Islam. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya literatur tentang metode pembelajaran Al-Qur'an dan pengembangan aplikasi doa harian berbasis digital. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi panduan bagi guru PAUD dan orang tua dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran yang efektif untuk membentuk karakter religius anak sejak dini. Dengan mengintegrasikan pendekatan tradisional dan teknologi modern, penelitian ini menawarkan inovasi yang relevan dengan kebutuhan pendidikan di era digital. Hal ini selaras dengan pandangan bahwa strategi pembelajaran yang tepat pada usia dini dapat memberikan pengaruh jangka panjang terhadap pembentukan karakter religius anak (Siti Zubaidah, 2022)

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (library research) untuk menganalisis metode Iqro' dan aplikasi doa harian dalam pembelajaran di PAUD. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer mencakup buku-buku, jurnal ilmiah, serta penelitian terdahulu yang secara langsung membahas

metode Iqro' dan pembiasaan doa harian dalam pendidikan anak usia dini. Sementara itu, sumber sekunder meliputi artikel, laporan penelitian, dan dokumen lain yang mendukung analisis, seperti kebijakan pendidikan terkait pembelajaran agama di PAUD.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahapan utama. Pertama, peneliti telah mengidentifikasi berbagai sumber yang relevan dengan fokus penelitian melalui tinjauan literatur yang sistematis. Referensi yang telah ditemukan kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema utama, seperti prinsip dasar metode Iqro', manfaat doa harian dalam membentuk karakter religius anak, serta strategi implementasi kedua aspek tersebut dalam pembelajaran. Setelah data diklasifikasikan, peneliti melakukan analisis dengan menggunakan metode deskriptif-analitik, di mana data yang telah dikumpulkan diuraikan secara sistematis, dikaji secara kritis, serta dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

Untuk memastikan validitas data, penelitian ini telah menerapkan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan informasi dari berbagai referensi akademik guna menghindari bias dalam analisis. Data yang diperoleh telah dikaji secara kritis untuk memperoleh temuan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Hasil penelitian ini disajikan secara deskriptif dengan menitikberatkan pada analisis metode Iqro' dan doa harian dalam pembelajaran, strategi implementasi yang telah diterapkan oleh pendidik dalam mendukung pembentukan karakter religius anak, serta rekomendasi untuk pengembangan pembelajaran agama di PAUD agar lebih efektif dan terstruktur.

HASIL

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis strategi pembelajaran Iqro' dan penerapan aplikasi doa harian sebagai upaya meningkatkan karakter religius anak di PAUD.

1. Metode Pembelajaran Iqro' di PAUD

Metode Iqro' yang dikembangkan oleh KH. As'ad Humam merupakan salah satu pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang populer di kalangan anak usia dini. Keunggulan metode ini terletak pada pendekatan CBSA (*Cara Belajar Siswa Aktif*). Melalui metode ini, anak-anak dapat belajar mengenali huruf hijaiyah dan tanda baca Al-Qur'an secara bertahap. "Dalam mempelajari Al-Qur'an, diawali dengan belajar mengenali huruf hijaiyah dan tanda baca dalam bahasa Arab" ((Tawakal et al., 2020)

2. Penerapan Aplikasi Doa Harian

Aplikasi doa harian berfungsi sebagai media interaktif yang menarik minat anak dalam menghafal doa-doa sehari-hari. Hal ini sejalan dengan temuan sebelumnya bahwa metode pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan keterlibatan anak. "Dengan adanya penerapan teknologi dapat membuat minat pada pembelajaran saat ini khususnya pada anak kita Menurut Santoso dan Pebriyani (2017), "Untuk membangkitkan motivasi minat belajar anak usia dini terhadap doa harian perlu dikembangkan suatu metode pembelajaran yang menarik dimanapun dan kapanpun mereka berada tanpa harus membawa buku tentang doa harian." Dengan fitur interaktif seperti audio, gambar, dan animasi, aplikasi doa harian memberikan kemudahan dalam pembelajaran bagi anak dan dukungana

Doa harian tidak hanya sebagai pedoman aktivitas sehari-hari tetapi juga memiliki nilai spiritual yang signifikan dalam membentuk karakter religius anak sejak usia dini. "Doa-doa harian merupakan kewajiban bagi setiap muslim, termasuk anak-anak. Doa-doa tersebut bukan hanya sebagai pedoman dalam melakukan aktivitas sehari-hari, tetapi juga memiliki nilai spiritual yang penting untuk membentuk karakter dan kepribadian anak sejak usia dini" (Muhammad Arif Firdana, 2024)

3. Hubungan Strategi Pembelajaran dengan Karakter Religius Anak

Strategi pembelajaran yang baik, baik melalui metode Iqro' maupun aplikasi doa harian, terbukti mampu menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak. "Karakter religius merupakan bentuk ketaatan seseorang terhadap Tuhannya untuk menjalankan perintahNya. Karakter religius dapat ditanamkan kepada anak-anak melalui kegiatan keagamaan seperti sholat, dan mengaji(Siti Zubaidah, 2022) Menurut Negara dan (Negara & Yasin, 2018)

"Doa itu adalah inti ibadah dan yang paling berarti dari sesuatu itu (ibadah), karena membaca doa dalam setiap ibadah kita itu mengandung doa." Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang menekankan pentingnya doa harian juga berkontribusi pada penguatan karakter religius anak.

4. Dukungan Guru dan Orang Tua

Guru dan orang tua memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran anak. "Pendidikan keluarga merupakan Lembaga Pendidikan yang pertama, tempat seorang anak pertama kali mendapatkan Pendidikan dan bimbingan dari orang tua dan anggota keluarga lainnya" (Hidayati et al., 2021). Dukungan ini mencakup penguatan nilai-nilai keagamaan melalui aktivitas sehari-hari, seperti mengaji dan be

Karakter religius anak tidak hanya dipengaruhi oleh metode pembelajaran di PAUD tetapi juga oleh perhatian orang tua, budaya sekolah, dan lingkungan pergaulan. "Perkembangan karakter religius anak dipengaruhi berbagai faktor, seperti perhatian orang tua, budaya sekolah, dan pergaulan teman sebaya" (Purwaningsih & Syamsudin, 2022)

5. Rekomendasi Implementasi Strategi

Hasil penelitian ini merekomendasikan penggunaan kombinasi metode Iqro' dan aplikasi doa harian untuk meningkatkan karakter religius anak. Kombinasi ini bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, fleksibel, dan relevan dengan kebutuhan anak usia dini. "Doa merupakan salah satu bentuk komunikasi manusia kepada Tuhannya. Bagi umat muslim, doa diajarkan sejak usia dini oleh orang tua, keluarga, guru mengaji, maupun guru di sekolah" (Santoso & Pebriyani, 2017)

Selain itu, diperlukan sinergi antara guru dan orang tua untuk memastikan pembiasaan nilai-nilai keagamaan yang konsisten di lingkungan rumah dan sekolah. Hasil penelitian ini menekankan pentingnya strategi pembelajaran berbasis nilai religius dalam membentuk karakter anak sejak usia dini, dengan mengoptimalkan metode yang inovatif dan didukung oleh peran aktif

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, penulis menganalisis strategi pembelajaran Iqro' dan penerapan aplikasi doa harian untuk meningkatkan karakter religius anak di PAUD. Pembahasan berikut akan menguraikan hasil penelitian dengan mengaitkan temuan dengan teori yang ada, membandingkan dengan penelitian sebelumnya, serta mengidentifikasi implikasi, keterbatasan, dan kesimpulan sementara dari penelitian ini.

Analisis Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Iqro' di PAUD mampu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah dan tajwid. Sebagai metode yang populer, Iqro' telah terbukti efektif dalam membantu anak mengenal Al-Qur'an secara sistematis dan bertahap. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Dahlia et al. (2014) yang menyebutkan bahwa metode Iqro' meningkatkan minat belajar anak. Pembelajaran menggunakan sistem Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) dalam Iqro' memperlihatkan hasil yang positif dalam membangkitkan motivasi anak untuk belajar Al-Qur'an.

Selain itu, penerapan aplikasi doa harian berbasis teknologi juga terbukti efektif dalam meningkatkan minat anak terhadap pembelajaran doa. Dengan fitur interaktif seperti audio, gambar, dan animasi, aplikasi doa harian menarik perhatian anak, sebagaimana dikemukakan oleh Santoso dan Pebriyani (2017). Aplikasi ini memungkinkan anak mengakses materi doa kapan saja dan di mana saja, yang membuat pembelajaran lebih fleksibel dan menyenangkan.

Penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa metode Iqro' dapat mengajarkan anak usia dini mengenal huruf hijaiyah dengan baik (Dahlia et al., 2014). Namun, penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran dengan mengembangkan aplikasi doa harian. Hal ini memberikan kontribusi baru dalam pembelajaran Al-Qur'an di PAUD, dengan menggunakan aplikasi digital sebagai alat bantu yang menarik dan mudah diakses, yang sebelumnya belum banyak dieksplorasi.

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam dunia pendidikan Islam. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya literatur mengenai pengembangan metode Iqro' dan aplikasi doa harian dalam konteks pembelajaran agama anak usia dini. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi guru dan orang tua dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan karakter religius anak. Pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran Iqro' dapat menjadi alternatif dalam mengatasi tantangan pembelajaran Al-Qur'an di era digital.

Selain itu, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya kolaborasi antara guru dan orang tua dalam mendukung perkembangan karakter religius anak. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Hidayati et al. (2021), pendidikan keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter anak.

Keterbatasan Penelitian Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dicatat. Pertama, jumlah sampel yang digunakan terbatas pada satu lembaga PAUD, yang dapat mempengaruhi generalisasi hasil penelitian ini. Kedua, meskipun aplikasi doa harian terbukti menarik minat anak, penelitian ini belum mengukur secara rinci pengaruh jangka panjang penggunaan aplikasi tersebut terhadap pemahaman dan hafalan doa anak. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada satu aspek karakter religius anak, yaitu doa harian, sementara karakter religius anak dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti budaya sekolah dan pergaulan teman sebaya (Purwaningsih & Syamsudin, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kombinasi antara metode Iqro' dan aplikasi doa harian terbukti efektif dalam meningkatkan karakter religius anak di PAUD. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan anak, yang pada gilirannya berdampak positif pada perkembangan karakter religius mereka. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan penggunaan kedua metode ini secara bersamaan dalam pembelajaran Al-Qur'an di PAUD. Selain itu, penting bagi guru dan orang tua untuk bekerja sama dalam membangun kebiasaan keagamaan yang mendukung pembentukan karakter religius anak sejak usia dini.

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa kombinasi antara strategi pembelajaran Iqro' dan aplikasi doa harian dapat secara efektif meningkatkan karakter religius anak di PAUD. Metode Iqro' terbukti memberikan pendekatan yang jelas dan terstruktur dalam mengenalkan huruf hijaiyah serta bacaan Al-Qur'an pada anak-anak, yang tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga memperkuat nilai-nilai agama yang terkandung dalam proses belajar. Sementara itu, aplikasi doa harian, dengan fitur interaktif seperti audio, gambar, dan animasi, berperan sebagai media pembelajaran yang menarik dan memotivasi anak untuk menghafal doa-doa harian. Integrasi

antara kedua metode ini berpotensi besar dalam mengembangkan karakter religius anak dengan cara yang menyenangkan dan mudah diakses.

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan memperkaya literatur tentang penggabungan metode tradisional dan teknologi dalam pembelajaran agama di PAUD. Praktisnya, penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi guru PAUD dan orang tua dalam menerapkan strategi yang tepat untuk mendidik anak-anak dalam membentuk karakter religius sejak dini. Penelitian ini juga menyarankan agar pengembangan lebih lanjut dilakukan pada aplikasi doa harian yang lebih interaktif dan integrasi yang lebih menyeluruh antara pembelajaran berbasis teknologi dan metode konvensional seperti Iqro'.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlia, Syukri, M., & R., M. (2014). Penerapan Metode Iqroâ Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Cahaya. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(6), 1–11. <https://www.neliti.com/publications/216778/penerapan-metode-iqro-dalam-mengenalkan-huruf-hijaiyah-pada-anak-usia-4-5-tahun>
- Eprints. (2024). Strategi Pengelola TPA Nurussalam Dalam Meningkatkan Minat Baca Al Qur'an Di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar,. *Sports Culture*, 15(1), 72–86. <https://doi.org/10.25130/sc.24.1.6>
- Fahrani Adelia Putri, Muchtar, R., Neta Maharani, & Madinah. (2024). Pengembangan Aplikasi Belajar Ayo Bertaubat (ABT) Pada Muatan Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X Di MAN Palopo. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 7(1), 83–95. <https://doi.org/10.24256/iqro.v7i1.5049>
- Hidayati, H., Khotimah, T., & Hilyana, F. S. (2021). Pembentukan Karakter Religius, Gemar Membaca, Dan Tanggung Jawab Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 5(2), 76. <https://doi.org/10.32529/glasser.v5i2.1038>
- Ibnu Rusydi & Ali Miftakhu Rosyad. (2022). Penggunaan Metode Iqro Dalam Dalam Peningkatan Kualitas Guru Ngaji Di Musholla Sekitar Kampus Universitas Wiralodra. *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies*, 5(1), 390–399. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i1.267>
- Idris, M., Ramaita, R., & Thomas Alpino, Y. (2023). Pembinaan Karakter Religius Anak Anak Desa Melalui Program Pai Mengajar Di Limbur Lama Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang. *Jurnal Pema Tarbiyah*, 2(2), 73. <https://doi.org/10.30829/pema.v2i2.3266>
- Muhammad Arif Firdana. (2024). Pengembangan Game Edukasi Doa Harian untuk Efektivitas Anak Menghafal Menggunakan Metode MDLC. *Jurnal SANTI - Sistem Informasi Dan Teknik Informasi*, 4(2), 61–69. <https://doi.org/10.58794/santi.v4i2.791>
- Negara, T. R. S. A., & Yasin, F. (2018). Game Edukasi Menghafal Doa-Doa Harian sebagai Media Belajar untuk Anak Usia Dini berbasis Android. *Emitor: Jurnal Teknik Elektro*, 18(2), 42–48. <https://doi.org/10.23917/emitor.v18i2.6347>
- Purwaningsih, C., & Syamsudin, A. (2022). Pengaruh Perhatian Orang tua, Budaya Sekolah, dan Teman Sebaya Terhadap Karakter Religius Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2439–2452. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2051>
- Ramadhaniar, R., Rafida, T., & Hasibuan, H. B. (2022). Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Bernyanyi Terhadap Kemampuan Membaca Iqro' Anak Usia Dini. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 717–725. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2035>
- Rozani, M. R. (2023). Penerapan Dialog System Pada Game Doa Harian Menggunakan Metode

- Mechanics Dynamics Aesthetics Framework. *Fountain of Informatics Journal*, 7(3), 1–6. <https://doi.org/10.21111/fij.v7i3.9468>
- Sabirin, A. R., Israwan, L. F., & Gunawan, Y. (2023). Rancang Bangun Pengembangan Media Pembelajaran Iqra Berbasis Android. *Jurnal Informatika*, 12(2), 11–19. <https://doi.org/10.55340/jiu.v12i2.1633>
- Santoso, B., & Pebriyani, O. (2017). Aplikasi Pembelajaran Do'a Harian untuk Anak Usia Dini Berbasis Android. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 2(4), 220. <https://doi.org/10.32493/informatika.v2i4.1517>
- Satria, E., Tresnawati, D., & Saepuloh, C. (2015). Rancang Bangun Aplikasi Ibadah Dzikir Dan Doa Harian Berbasis Android. *Jurnal Algoritma*, 14(2), 368–372. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.14-2.368>
- Septarini, D. (2021). Pembuatan Game Edukasi Mengenai Materi Hafalan Doa Harian Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Android. *Jurnal Multi Media Dan IT*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.46961/jommit.v4i1.349>
- Siti Zubaidah. (2022). Strategi Komunikasi Instruksional Guru Privat Alquran pada Anak Usia Dini di Alifiqra Medan. *Journal of Legal and Cultural Analytics*, 1(3), 171–182. <https://doi.org/10.55927/jlca.v1i3.1187>
- Tawakal, F., Wahyuni, D., & Aldisyah. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Buku Iqro' Berbasis Android. *Jurnal Informatika, Manajemen Dan Komputer*, 12(2), 20–25. <https://doi.org/10.36723/juri.v12i2.227>
- Ulfah, T. T. (2019). *Ajaran Islam*. 2(2), 59–69. <https://doi.org/10.30659/jpai.2.2.44-54>